

**TUGAS 2**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**Oleh :**

**MUHAMMAD IRFAN**

**044427687**

**PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2023**

## **1. Pendahuluan**

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Lufthi Anggraeni, 2018)

New media merupakan media yang menawarkan digitisation, convergence, interactivity, dan development of network terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya.

Media sosial, dikutip dari Wikipedia, didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

## **2. Kajian Pustaka**

Media social adalah salah satu jembatan untuk berkomunikasi. Jika dilihat zaman dulu berkomunikasi dengan bertatap muka ataupun dengan bertukar surat setelah Napoleon Bonaparte yang menemukan mesin cetak informasi pun terus meningkat dari satu daerah ke daerah yang lainnya. Dengan berkembangnya zaman media social menjadi salah satu aspek utama dalam penyampaian informasi.

Diera digital pun sekarang internet dan media social menjadi salah satu kewajiban karena dengan adanya internet informasi dengan cepat menyebar ada pepatah mengatakan “Selain Mulumu Harimaumu ada juga Jarimu Harimaumu”. Lentera Bijak (2019) Ambar (2017) ada beberapa pengertian tentang social media menurut para ahli yang harus difahami

Berikut adalah berbagai pengertian atau definisi tentang media sosial yang dirumuskan oleh para ahli, yaitu :

- 1) McGraw Hill Dictionary - Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.
- 2) Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012) Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.

- 3) B.K. Lewis (2010) Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi isi pesan.
- 4) Mark Hopkins (2008) Sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi publik.
- 5) P.N. Howard dan M.R Parks (2012) Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.

Integrasi berasal dari bangsa inggris “integration” yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Integrasi bangsa adalah penyatuan berbagai kelompok budaya dan social ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional.

Integrasi nasional adalah sebuah bentuk cerminan dari proses persatuan orang-orang dari berbagai wilayah yang berbeda, atau memiliki berbagai perbedaan etnisitas, sosial budaya, latar belakang ekonomi, menjadi satu bangsa (nation) terutama karena pengalaman sejarah dan politik yang relatif sama. Indonesia merupakan negara yang multikultural terdiri dari ras, suku, agama, budaya, dan golongan yang berbeda-beda.

Integrasi Nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional.

Istilah integrasi nasional terdiri dari dua unsur kata, yaitu “integrasi” dan “nasional”. Dalam Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga Tahun 2002, dikemukakan bahwa istilah integrasi mempunyai pengertian “pembauran atau penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat”. Sedangkan istilah “nasional” mempunyai pengertian :

- 1) Bersifat kebangsaan
- 2) Berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri
- 3) Meliputi suatu bangsa, misalnya cita-cita nasional, tarian nasional, perusahaan nasional dan sebagainya.

Myron Weiner dalam Juhardi (2014) memberikan lima definisi mengenai integrasi yaitu :

- 1) Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam satu wilayah dan proses pembentukan identitas nasional, membangun rasa kebangsaan dengan cara menghapus kesetiaan pada ikatan-ikatan yang lebih sempit.
- 2) Integrasi menunjuk pada masalah pembentukan wewenang kekuasaan nasional pusat di atas unit-unit sosial yang lebih kecil yang beranggotakan kelompok-kelompok sosial budaya masyarakat tertentu.
- 3) Integrasi menunjuk pada masalah menghubungkan antara pemerintah dengan yang diperintah. Mendekatkan perbedaan-perbedaan mengenai aspirasi dan nilai pada kelompok elit dan massa.
- 4) Integrasi menunjuk pada adanya konsensus terhadap nilai yang minimum yang diperlukan dalam memelihara tertib sosial.
- 5) Integrasi menunjuk pada penciptaan tingkah laku yang terintegrasi dan yang diterima demi mencapai tujuan bersama

(Suryohadiproji, S 2001) Indonesia sebagai negara majemuk dengan beragam suku ras dan Bahasa juga dengan terbentangnnya wilayah Indonesia sehingga keberagaman menjadaki kesatuan yang utuh dan mutlak.

### 3. Pembahasan

Sosial media memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mewujudkan integrasi nasional, selain itu juga memiliki manfaat yang besar seperti mampu menjangkau banyak pengguna dalam waktu yang singkat sehingga memungkinkan kegiatan kampanye, gerakan-gerakan atau penyebaran informasi yang mendorong terjadinya persatuan dan kesadaran nasional menyebar sangat cepat di semua kalangan masyarakat. Baik itu penyebaran informasi atau berita inspiratif yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa persatuan antar warga negara.

Ada beberapa langkah yang bisa ditempuh untuk memaksimalkan fungsi media sosial agar media sosial ini benar-benar efektif dalam menumbuhkan dan memperkuat integrasi nasional di Indonesia, yang mana langkah ini memerlukan usaha aktif dan maksimal dari semua pihak agar integrasi nasional yang diharapkan dapat tercapai. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa kita lakukan:

- 1) Dalam aspek persatuan, pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mendorong pembuatan konten-konten positif dan edukatif yang mengangkat tema persatuan, toleransi dan kebhinekaan di lingkungan masyarakat.
- 2) Dalam aspek toleransi, semua pihak harus bekerja sama dan berpartisipasi dalam mendukung kampanye yang mendorong diskusi terbuka antar kelompok, lintas agama, lintas budaya dan sebagainya.
- 3) Dalam aspek penerapan teknologi, kita perlu aktif menggunakan berbagai sarana teknologi yang disediakan untuk melakukan verifikasi dan validasi data dan fakta sebelum menyebarkan kembali ke media sosial atau khalayak ramai. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran berita palsu atau Hoax dan menghindari disinformasi.
- 4) Pemerintah harus berperan aktif untuk mendorong dan mengajar masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, termasuk dalam hal menghindari atau menjauhi dialog-dialog yang berifat provokatif atau mengandung ujaran kebencian yang dapat menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat.
- 5) Pemerintah perlu memanfaatkan dan memberdayakan influencer media sosial atau tokoh publik yang memiliki pengaruh dan jangkauan luas di media sosial untuk mengkampanyekan persatuan, kesatuan dan integrasi nasional

Anang Sugeng Cahyono (20) ada beberapa perubahan yang terjadi Ketika adanya social media ada Faktor yang mnyebabkan Perubahan Sosial Soerjono Soekanto (2009:275-282) Secara umum penyebab dari perubahan social budaya dibedakan atas dua golongan besar, yaitu: Perubahan yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan Perubahan yang berasal dari luar masyarakat, salah satunya adalah Pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Adanya interaksi langsung antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya akan menyebabkan saling pengaruh. Selain itu pengaruh dapat berlangsung melalui komunikasi satu arah yakni komunikasi masyarakat dengan media- media massa.

Dampak positif dari media sosial adalah:

- 1) Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang Dengan media sosial, kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media social terkenal seperti Facebook dan Twitter.
- 2) Memperluas pergaulan Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.
- 3) Jarak dan waktu bukan lagi masalah Di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.
- 4) Lebih mudah dalam mengekspresikan diri Media social memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.
- 5) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
- 6) Biaya lebih murah Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media social memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

Dampak negatif dari media social adalah:

- 1) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.
- 2) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
- 3) Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.
- 4) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.
- 5) Masalah privasi Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh

## Daftar Pustaka

- <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2259/1969>
- <http://ojs.utmmataram.ac.id/index.php/solid/article/download/701/pdf>
- <https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/viewFile/35595/23127>
- <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/download/1950/1307>
- <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/download/270/172>
- <http://eprints.unm.ac.id/12427/1/Artikel%20Jurnal%20Nasional%20Tidak%20Terakreditasi%20-%20Integrasi%20Nasional%20Sebagai%20Salah%20Satu%20Parameter%20Persatuan%20dan%20Keatan%20Bangsa%20Negara%20Republik%20Indonesia.pdf>